PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Minggu Tanggal: 16 November 2014 Halaman: 3

Yogya Siaga Musim Hujan

MERAPI-TRI DARMIYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengecek sarana prasarana BPBD Kota Yogyakarta usai apel siaga musim hujan.

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta mensiagakan semua pihak terkait untuk menghadapi musim hujan. Kerawanan banjir dan longsor menjadi perhatian. Para relawan bencana dan petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Sabtu (15/11) menggelar apel siaga menghadapi musim hujan. "Hujan sudah mulai turun dengan intensitas cukup tinggi. Kami kedepankan pendekatan antisipasi dan kesiapsiagaan bencana," papar Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti usai apel siaga musim hujan di Balaikota.

Upaya antisipasi itu dilakukan Pemkot Yogyakarta, lanjutnya, dengan menggelar pelatihan dan simulasi bencana kepada warga. Terutama warga yang tinggal di bantaran sungai. Relawan bencana dan komunitas terkait seperti komunitas radio amatir Indonesia juga dilibatkan membantu. Dia menuturkan sistem penanggulangan bencana sudah dibangun, sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko bencana. Dana darurat tak terduga sekitar Rp 5 miliar juga siap jika sewaktu-waktu terjadi bencana dengan penetapan tanggap darurat.

Ditegaskan dalam memetakan kondisi siaga darurat jika sudah ada ancaman nyata dan musibah besar. Pihaknya berharap selama musim hujan nanti tidak terjadi bencana. "Yang penting bagaimana membangun sistem, memberikan rasa aman dan jauh dari kepanikan," kata Haryadi.

Sementara itu Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan titik rawan yang diwaspadai di empat sungai yaitu Code, Gajah Wong, Winongo dan Belik atau Manunggal. Peralatan penanggulangan bencana seperti pompa, perahu karet, senso dan alat komunikasi sudah disiapkan. "Yang paling diwaspadai di Kali Code karena berhulu di Merapi yang sisa material erupsinya masih banyak. Walaupun material sudah mengendap dan butuh curah hujan tinggi, tetap diwaspadai," terang Agus.

Koordinasi dengan instansi terkait dan relawan terus dilakukan. Ada 600 relawan bencana, 35 kampung tangguh bencana dan 3 kelurahan tangguh bencana di Kota Yogyakarta sudah dibentuk. BPBD Kota Yogyakarta juga mendapatkan bantuan operasional dari BNPB berupa satu unit mobil, dua kendaraan bermotor dan peralatan rescue. "Dari BMKG menyatakan masih pancaroba. Ketinggian dan kondisi sungai setelah hujan tiga hari ini, juga masih normal. Namun kita siaga musim hujan sebagai antisipasi," pungkasnya. (Tri)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005